

**PENGARUH KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP
PEMBIAYAAN *RAHN* DI BMT MANDIRI SEJAHTERA
CABANG KRANJI PACIRAN LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh

TRI UTAMI DEWI

NIM : 16540012

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PENGARUH KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP
PEMBIAYAAN *RAHN* DI BMT MANDIRI SEJAHETRA
CABANG KRANJI PACIRAN LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

TRI UTAMI DEWI

NIM : 16540012

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP
PEMBIAYAAN *RAHN* DI BMT MANDIRI SEJAHTERA
CABANG KRANJI PACIRAN LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh

TRI UTAMI DEWI

NIM : 16540012

Telah disetujui 31 Desember 2020
Dosen Pembimbing,

Khusnudin, S.Pi., M.Ei
NIDT. 197006172016081 1 052

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP 19751109 199903 1003

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN *RAHN* DI BMT MANDIRI SEJAHTERA CABANG KRANJI PACIRAN LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh
TRI UTAMI DEWI
NIM : 16540012

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 22 Desember 2020

Susunan Dewan Penguji

- | Susunan Dewan Penguji | Tanda Tangan |
|--|--------------|
| 1. Ketua
<u>Iffat Maimunah, M.Pd</u>
NIP. 19790527201411 2 001 | () |
| 2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
<u>Khusnudin, S.Pi., M.Ei</u>
NIDT. 1970061720160801 1 052 | () |
| 3. Penguji Utama
<u>Irmayanti Hasan, ST., MM</u>
NIP. 19770506200312 2 001 | () |

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D
NIP. 19751109199903 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Utami Dewi
NIM : 16540012
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN RAHN DI BMT MANDIRI SEJAHTERA CABANG KRANJI PACIRAN LAMONGAN

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 31 Desember 2020

Hormat saya,



Tri Utami Dewi
NIM : 16540012

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti dan juga memberikan semangat serta do'a yang senantiasa mereka panjatkan untuk saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk:

Ayah dan ibu tercinta

Terimakasih banyak atas apapun yang engkau berikan dan saya dapatkan mulai dari lahir hingga saat ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terimakasih atas segala dukungan, baik dalam bentuk materi maupun moral. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat mencapai cita-cita. Semoga kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk ayah dan ibu, dan semoga dapat membahagiakan kalian berdua.

Kakak-kakak ku tercinta

Untuk kakak-kakak ku, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat kita sering saja bertengkar, akan tetapi saat berjauhan kita saling merindukan. Terimakasih banyak untuk bantuan, semangat dan juga do'a yang selalu kalian panjatkan untuk saya, semoga awal dari kesuksesan saya ini menjadi kebanggaan kalian berdua.

Suami ku tercinta

Untuk suamiku, terimakasih banyak atas waktunya yang telah engkau berikan kepada saya, terimakasih juga atas segala pengorbanan, dan perjuangan yang engkau berikan kepada saya, tak lupa pula telah memberikan semangat, serta

do'a yang telah engkau lantukan disetiap do'a mu. Semoga awal dari kesuksesan saya ini menjadi kebanggaan mu.

Dosen pembimbing

Kepada Bapak Khusnudin, S.Ei., M.Ei selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah membimbing, dan memberikan bantuannya, nasehatnya dan juga ilmunya yang selama ini dilimpahkan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.

Seluruh teman-teman seangkatan saya

Saya ucapkan terimakasih banyak atas segala bantuan, suport, dan do'a kalian selama masa kuliah. Dan maaf jika banyak salah dengan maaf yang tidak terucap.

Dan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang belum saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas atas kebaikan yang kalian lakukan. Serta semoga kehidupan kalian semua diberikan kemudahan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi saya ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isinya tetap memberikan manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembaca.

MOTTO

“Memperbanyak ilmu boleh, asal adab yang dimiliki juga lebih baik. Karena jika kita memiliki ilmu tapi adab yang kita miliki tidak baik itu sama saja tidak ada apa-apanya”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya. Dan tak lupa pula sholawat dan salam peneliti haturkan kepada junjungan bagindah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam yang telah memberikan inspirator tersebar dalam keteladanannya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN *RAHN* DI BMT MANDIRI SEJAHTERA CABANG KRANJI PACIRAN LAMONGAN”. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarak untuk menyelesaikan dan mendapatkan gelar sarjana Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti juga menyadari bahwa dengan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan peneliti tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta Do'a dari berbagai pihak. Dengan kerendahan, keikhlasan dan ketulusan hati peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam menyusun skripsi ini:

1. Bapak Prof. Abdul Haris, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Khusnudin, SE., M.Ei. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, memberikan saran, motivasi dan juga semangat untuk menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan skripsi.

5. Kedua orang tua, kakak dan juga keluarga saya yang selalu memberikan kasih sayang, membimbing, semangat, arahan, motivasi dan juga mendo'akan selama ini.
6. Suami ku tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, membimbing, semangat, memotivasi, serta dukungan dan do'a selama ini.
7. Ketua cabang dan karyawan BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan, yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta memberikan ilmu dan pengalaman selama ini.
8. Teman-teman seangkatan perbankan syariah yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi selama ini.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan dan menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Peneliti mengharapkan saran serta kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan juga orang lain. Khususnya pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 31 Desember 2020

Tri Utami Dewi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
المستخلص	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teoritis	15
2.2.1 Kepercayaan Nasabah	15

2.2.2	Pembiayaan Rahn.....	19
2.3	Kerangka Konseptual	29
2.4	Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		45
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
3.2	Lokasi Penelitian	32
3.3	Populasi dan Sampel.....	33
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.5	Data dan Jenis Data	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data	36
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	37
3.8	Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Hasil Penelitian.....	45
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.1.2	Gambaran Umum Responden	56
4.1.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	60
4.1.4	Uji Intrumen Data	64
4.1.5	Uji Asumsi Klasik.....	66
4.1.6	Uji Regresi Linier Sederhana	68
4.1.7	Uji Hipotesis.....	69
4.2	Pembahasan	71
BAB V PENUTUP		75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nasabah yang Melakukan Pembiayaan	4
Tabel 1.2 <i>GAP Research</i>	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	59
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	60
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	61
Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan Nasabah.....	62
Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pembiayaan Rahn	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	70
Tabel 4.13 Hasil Uji T atau Parsial	71
Tabel 4.14 Hasil Uji R^2 atau Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	51



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi Saat Penelitian
- Lampiran 5 Biodata Peneliti
- Lampiran 6 Bukti Plagiasi
- Lampiran 7 Jurnal Bimbingan



ABSTRAK

Tri Utami Dewi. 2020, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Pembiayaan *Rahn* Di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan”

Pembimbing : Khusnudin, S.Pi., M.Ei.

Kata Kunci : Kepercayaan Nasabah, Pembiayaan *Rahn*, BMT Mandiri Sejahtera

Kepercayaan nasabah adalah suatu keyakinan pemberi kredit yang diberikan kepada nasabah (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa yang sudah ditentukan. Kepercayaan ini muncul dari persepsi yang sudah terjadi, dan adanya suatu pembelajaran dan pengalaman. Kepercayaan nasabah BMT Mandiri Sejahtera muncul karena adanya keamanan dalam menjalankan tugas dan lebih khususnya bisa menjaga dan bertanggung jawab dalam penyimpanan barang berharga milik nasabah. BMT Mandiri Sejahtera mempunyai salah satu produk yang paling diminati oleh nasabah adalah pembiayaan *rahn*, pembiayaan *rahn* adalah perjanjian atau akad pinjam meminjam dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan utang berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn*. Penelitian ini dilakukan pada BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada 78 responden yang menjadi anggota pembiayaan *rahn*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling, teknik analisis datanya menggunakan regresi sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis, memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,814 yang mempunyai arti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,814 > 1,665$). Dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

ABSTRACT

Tri Utami Dewi. 2020, ESSAY. Title: " Customer's Trust Effect To Rahn Finance In Bmt Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan"

Advisor : Khusnudin, S.Pi., M.Ei.

Keywords : Customer's Trust, *Rahn Finance*, And BMT Mandiri Sejahtera.

Customer's trust is a credit providers' belief that given to the customer (in the form of money, goods or services) will be completely received back at the determined period of time. The trust comes up from the happened perception, study and experience. The customer's trust of BMT Mandiri Sejahtera comes up because of responsibility for performing duty especially it can take care and take a responsibility for storage of customer's values. BMT Mandiri Sejahtera has the most demanded product by the customer is *rahn finance*. *Rahn finance* is a loan and borrow agreement by handing over goods as a liability debt based on the principles of shari'ah.

The research purposes to determine and analyze the customer's trust effect to the *Rahn finance*. The research held to BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan. The research uses Quantitative approach; the type of data used is a big data by distributing questionnaires to 78 respondents of *Rahn finance member*. Technique of sampling used is by sampling random technique, and the technique of analyzing data uses simple regression.

The result of research shows that hypothesis obtained t_{hitung} 2,814 that means $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,814 > 1,665$). It can be concluded that customer's trust variable effects significantly to *Rahn finance* in BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

المستخلص

تري اوتامي داوي.2020. البحث الجامعي.الموضوع : تأثير ثقة العميل على تمويل الرهن العقاري في بيت المال و التمويل "Mandiri Sejahtera".

المشرف : حوسنودين

الكلمات الأساسية : ثقة العملاء , تمويل الرهن, و بيت المال و التمويل " Mandiri Sejahtera"

ثقة العملاء هي اعتقد المقرض الذي يعطى إلى العملاء (نُفُود, مَتَاع أم خدمة) سيناول في الموقوت. كان هذه ثقة من شعور ما حدث, وهناك تعلم و تجربة. ثقة العملاء بيت المال و التمويل "Mandiri Sejahtera" ينشأ بسبب الأمن في تنفيذ الواجبات وبشكل أكثر تحديداً القدرة على الحفاظ على الأصول القيمة الخاصة بالعملاء وتحملها المسؤولية عن تخزينها. بيت المال و التمويل "Mandiri Sejahtera" لها أحد المنتجات الأكثر طلباً من العملاء هو تمويل الرهن, تمويل الرهن هو اتفاقيات أو عقود الإقراض عن طريق تسليم البضائع كمعالين للدين على أساس مبادئ الشريعة الإسلامية.

يهدف هذا البحث إلى معرفة و تحليل تأثير ثقة العملاء عن تمويل الرهن. قام هذا البحث في بيت المال و التمويل "Mandiri Sejahtera" شعبة كرانجي باتشيران لامونجان. في هذا البحث استعمل تقريب كمي, نوع البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية من خلال توزيع الاستبيانات على 78 مشاركا من أعضاء تمويل الرهن. كانت تقنية أخذ العينات المستخدمة هي تقنية أخذ العينات العشوائية, تقنيات تحليل البيانات باستخدام الانحدار البسيط.

نتائج هذا البحث إلى اختبار الفرضيات, كسب القيمة t_{hitung} تصل إلى 2,814 بمعنى $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,814 > 1,66). لذلك, يمكن الاستنتاج أن ثقة العملاء المتغيرة لها تأثير كبير على تمويل الرهن في بيت المال و التمويل "Mandiri Sejahtera" شعبة كرانجي باتشيران لامونجان.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang perkembangan ekonomi begitu sangat pesat, para pelaku ekonomi baik dari pemerintahan, masyarakat bahkan dari pengusaha-pengusaha kecil semuanya memerlukan dana yang cukup besar. Maka, dalam kegiatan ekonomi juga membutuhkan pendanaan yang begitu besar pula. Dalam kegiatan pendanaan tersebut sebagian besar dipenuhi dengan pinjam meminjam dana.

Seiring dengan berjalannya zaman pinjam meminjam dana tidak hanya di konvensional akan tetapi di lembaga keuangan syariah juga menerima pinjam meminjam dana. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang berbasis islam dengan berpedoman Al-Qur'an dan As-Sunnah. Hukum yang melandasi prosedur transaksinya sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat sehingga, tidak ada satu pihak yang dirugikannya.

Salah satunya yaitu BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) merupakan lembaga perekonomian rakyat kecil dengan tujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan perkembangan kegiatan perekonomian makro dan mikro yang berkualitas dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan perekonomiannya. BMT juga memiliki asas dan juga landasan berupa: visi, misi, fungsi dan prinsip-prinsip, serta memiliki ciri khas pada setiap BMT. (Rodoni & Hamid, 2008)

Hadirnya sebuah BMT ini sebagai wahana transformasi ekonomi para *aghniya'* (pemilik uang) kepada *dhu'afa*, serta para pengusaha kecil yang membutuhkan modal usaha untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, BMT juga merupakan lembaga keuangan syariah yang menerima dan mendistribusikan dana Islam berupa: zakat, infaq, shodaqah, hibah dan wakaf yang mana dana tersebut akan di salurkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya. (Rodoni & Hamid, 2008)

Sebelum melakukan pinjam meminjam dana perlu adanya kepercayaan antara ke-dua belah pihak, baik dari nasabah maupun lembaga keuangan. Khususnya pada kepercayaan nasabah karena dengan adanya kepercayaan nasabah perusahaan bisa melakukan kegiatannya dengan lancar apalagi pada bidang *funding*. Selain itu, perusahaan bisa mengetahui mana nasabah yang benar-benar mempunyai tanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

Kepercayaan nasabah adalah suatu keyakinan pemberi kredit yang diberikan kepada nasabah (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa yang sudah ditentukan. Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Sedangkan menurut Kotler dan Keller (2012) kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis.

Setiap nasabah memiliki tingkat kepercayaan yang berbedah-bedah, karena setiap orang ada yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi ada juga yang memiliki tingkat kepercayaan rendah. Hal ini, menganut pada atribut

dan juga manfaat produk yang dimilikinya. Kepercayaan pada produk dan juga atribut adalah menggambarkan persepsi konsumen. Melakukan transaksi online juga memiliki kepercayaan yang simetris. Apalagi saat melakukan pembiayaan harus mempunyai rasa saling percaya antara yang melakukan pembiayaan dengan yang pemberi kredit. Karena, dengan adanya kepercayaan tersebut maka, muncul rasa tanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.

Peneliti mengambil objek penelitiannya di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan. Yang mana BMT ini terletak pada Jl. Raya Deandles Stand Pasar Kranji Blok A1 No. 04 Paciran 62264 Lamongan. Karena tempat BMT ini sangatlah strategis yaitu berada di pasar tradisional Desa Kranji, yang merupakan pusat perputaran uang masyarakat Desa tersebut. Selain itu juga, letak BMT ini berdekatan dengan orang-orang yang memiliki usaha kecil baik dibidang perdagangan maupun di bidang perikanan. Yang mana, bisa memudahkan akses penjam meminjam dana bagi mereka yang membutuhkan untuk mengembangkan usaha-usahanya.

BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji ini memiliki berbagai produk pembiayaan berupa: *Mudhorobah*, *Musyarakah*, *Murobahah*, *Rahn*, dan *Qard*. Adapun data nasabah yang melakukan pembiayaan baik *Mudhorobah*, *Musyarakah*, *Rahn*, dan *Qard* dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Nasabah Pembiayaan Di BMT Mandiri Sejahtera Cabang
Kranji Paciran Lamongan

Jenis Pembiayaan	Jumlah Nasabah
<i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah</i>	60
<i>Rahn</i>	356
<i>Qard</i>	23

Sumber: data sekunder (BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan, 2020)

Dapat kita lihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa produk pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah BMT tersebut adalah pembiayaan dengan menggunakan akad *rahn*. Karena pembiayaan ini mudah dilakukan, dan pencairan dananya juga tidak lama maksimal 3 hari setelah melakukan akad pembiayaan tersebut.

Pembiayaan *rahn* adalah perjanjian utang-piutang dengan menyerahkan barang jaminan yang memiliki nilai ekonomis sebagai jaminan atas utang yang sudah diterimanya. *Ar-Rahn* juga bisa diartikan sebagai berikut yaitu menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang dijadikan jaminan berupa barang-barang yang berharga atau yang memiliki nilai ekonomis. Yang mana, nantinya si peminjam dapat mengambil barangnya kembali sampai waktu yang telah ditentukan. (Antonio, 2001)

Yang menjadi barang jaminan pembiayaan *rahn* di BMT ini adalah barang jaminan berupa BPKB Sepeda Motor, BPKB Mobil dan Sertifikat Tanah. Tidak hanya itu BMT juga menerima barang jaminan berupa Sertifikat Stand

Pasar (Petok Stand Pasar). Karena untuk memudahkan para pengusaha kecil yang mempunyai usaha di pasar tradisional Desa Kranji Paciran Lamongan untuk mengembangkan usahanya. Selain dari barang jaminannya nasabah juga merasa puas dengan layanan yang ada di BMT, dan selalu menjaga barang jaminan nasabah dengan baik. Maka, dari itulah pembiayaan ini banyak diminati oleh nasabah-nasabah yang memerlukan dana secepatnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *Research Gap* dari kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Research Gap Kepercayaan Nasabah Terhadap Pembiayaan Rahn

	Hasil penelitian	Peneliti
Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Pembiayaan <i>Rahn</i>	Terdapat pengaruh positif antara kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan <i>rahn</i>	1. Renaldy (2017) 2. Tri Surya Ningsih (2017) 3. Ulfa Azizi (2015) 4. Depi Riski Amelia (2018)
	Tidak dapat pengaruh antara kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan <i>rahn</i>	1. Rafi kurniawan (2019)

Sumber: data skunder, dikumpulkan dari berbagai sumber

Dari tabel yang tertera di atas, maka dapat diketahui bahwa pengaruh kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn* yang diteliti oleh Renaldy, Tri Surya Ningsih, Ulfa Azizi, dan Depi Riski Amelia menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah berpengaruh positif terhadap pembiayaan *rahn*. Hal ini

juga bertentangan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Rafi Kurniawan menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan *rahn*.

Maka yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini membahas seberapa besar kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn*, karena di lokasi yang akan diteliti ini banyak jumlah nasabah pembiayaan menggunakan akad *rahn* dibandingkan pembiayaan yang lain. Sedangkan pembiayaan disana memiliki beberapa pembiayaan lainnya kecuali pembiayaan *rahn*.

Dari pemaparan latar belakang diatas peneliti memilih BMT ini dibandingkan BMT yang ada di sekitar rumah karena, BMT ini memiliki berbagai macam produk pembiayaan tetapi hanya satu pembiayaan yang paling diminati oleh banyak nasabah saja. Sedangkan BMT yang ada di sekitar rumah jumlah nasabah antara produk yang satu dengan yang lainnya itu sama atau tidak terlalu meningkat banyak. Maka dari pembahasan ini dapat diangkat dan diteliti melalui penelitian dan menuangkannya ke dalam bentuk skripsi dengan tema **“Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Pembiayaan *Rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan ini maka mempunyai tujuan sebagai berikut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.1.1 Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi penulis tentang pengaruh kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.
- 1.1.2 Menambah pengetahuan kepada pembaca tentang pengaruh kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.
- 1.1.3 Menambah masukan dan evaluasi bagi pihak BMT Mandiri Sejahtera terhadap pentingnya kepercayaan nasabah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan proposal ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan sebagai bahan perbandingan, baik dari segi kekurangannya maupun dari kelebihanannya yang sudah diteliti. Selain itu juga, peneliti menggali informasi dari buku-buku ataupun skripsi untuk mendapatkan informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Berdasarkan penelitian Renaldy (2017) tentang pengaruh pembiayaan *rahn* terhadap tingkat kepercayaan nasabah di PT. Pengadaian Syariah Unit Pasar Perumnas Palembang. Mengatakan bahwa penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (pembiayaan *rahn*) terhadap variabel dependen (kepercayaan nasabah) di PT. Pengadaian Syariah unit pasat perumnas pelembang. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan, yaitu data primer, yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *insidental sampling*. Dan teknik analisisnya menggunakan regresi sederhana. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa uji hipotesis,

diperoleh t hitung sebesar 11,886 atau t hitung ($11,886 > 1,986$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *rahn* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepercayaan nasabah di PT. Pengadaian Syariah unit pasat perumnas Palembang.

Berdasarkan penelitian Tri Surya Ningsih (2017) menjelaskan tentang analisis pengaruh kualitas jasa, kepercayaan, dan risiko terhadap keputusan nasabah di pengadaian solo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kualitas jasa, kepercayaan, dan risiko terhadap keputusan nasabah di Pengadaian Syariah Kantor Cabang Solo Baru. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel kualitas jasa, kepercayaan, dan risiko secara bersama-sama mempengaruhi keputusan nasabah di pengadaian syariah. Sedangkan secara parsial variabel kualitas jasa (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah di pengadaian syariah. Variabel kepercayaan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah di pengadaian syariah. Variabel risiko (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah di pengadaian syariah. Sedangkan koefisien determinasi bahwa kontribusi variabel independen menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen.

Berdasarkan penelitian Ulfa Azizi (2015) menjelaskan tentang analisis pengaruh kualitas pelayanan, kepercayaan, promosi dan resiko terhadap kepuasan nasabah pada produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Langsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kualitas pelayanan, kepercayaan, promosi dan resiko yang diterapkan oleh

Bank Syariah Mandiri terhadap kepuasan nasabah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis datanya menggunakan data primer dan skunder dengan modal regresi linier berganda. Metode analisis dan datanya menggunakan uji asumsi klasik, dan uji hipotesa (uji t dan uji F). Hasil penelitiannya dari uji parsial menunjukkan untuk variabel kualitas pelayanan, kepercayaan, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah pada gadai emas di Bank Syariah Mandiri. Untuk variabel promosi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah pada gadai emas di Bank Syariah Mandiri. Sedangkan untuk uji F menunjukkan bahwa gadai emas berpengaruh positif dan signifikan yaitu kepuasan nasabah dipengaruhi secara bersama-sama oleh kualitas pelayanan, kepercayaan, promosi dan risiko.

Depi Riski Amelia (2018) menjelaskan tentang pengaruh pembiayaan rahn terhadap tingkat kepuasan nasabah pada pengadaian syariah, dapat disimpulkan bahwa pada akad *rahn*, barang jaminan, biaya pemeliharaan, dan sisa barang jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akad *rahn* dan biaya pemeliharaan berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan nasabah. Barang jaminan dan sisa barang jaminan tidak berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan nasabah. Akad *rahn*, barang jaminan, biaya pemeliharaan, dan sisa barang jaminan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah. Hasil koefisien determinasi menunjukkan, variabel

kepuasan nasabah dalam pembiayaan rahn dipengaruhi oleh akad rahn, barang jaminan, biaya pemeliharaan, sisa barang dan jaminan. Maka inti dari penelitian ini adalah barang jaminan dan sisa barang jaminan belum memenuhi tingkat kepuasan nasabah dalam melakukan transaksi pembiayaan *rahn* di Pengadaian Syariah Way Halim.

Rafi Kurniawan (2019) menjelaskan tentang pengaruh jumlah nasabah, tingkat inflasi dan harga emas terhadap penyaluran kredit gadai syariah (*rahn*) pada PT pengadaian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah nasabah, tingkat inflasi dan harga emas terhadap penyaluran kredit gadai syariah (*rahn*) pada PT pengadaian periode 2012-2017. Hasil penelitian ini adalah, dari uji t didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel jumlah nasabah, dan tingkat inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit gadai syariah (*rahn*), sedangkan variabel harga emas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit gadai syariah (*rahn*). Dari uji F didapatkan hasil bahwa secara simultan variabel jumlah nasabah, tingkat inflasi dan harga emas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit gadai syariah (*rahn*). Dari uji *Adjusted R²* didapatkan hasil bahwa variabel jumlah nasabah, tingkat inflasi dan harga emas memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit gadai syariah (*rahn*).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, tahun dan judul	Jenis penelitian	Variabel	Hasil
1.	Renaldy, 2017, pengaruh pembiayaan <i>Rahn</i> terhadap tingkat kepercayaan nasabah di PT. Pengadaian Syariah unit pasar perumnas Palembang.	Metode kuantitatif.	Variabel independen (pembiayaan <i>rahn</i>) dan variabel dependen (kepercayaan nasabah).	Pembiayaan <i>rahn</i> Berpengaruh positif terhadap kepercayaan nasabah.
2.	Tri Surya Ningsih, 2017, Analisis pengaruh kualitas jasa, kepercayaan, dan risiko terhadap keputusan nasabah di Pengadaian Syariah Solo.	Metode kuantitatif	Variabel kualitas jasa (X1), Kepercayaan (X2), dan risiko (X3).	Kualitas jasa, kepercayaan dan juga risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.
3.	Ulfa Azizi, 2015, Analisis pengaruh kualitas pelayanan, kepercayaan, promosi dan	Metode kuantitatif	Variabel kualitas pelayanan, kepercayaan, dan risiko	Uji t (parsial) variabel kualitas pelayanan, kepercayaan, dan risiko berpengaruh positif terhadap

	risiko terhadap kepuasan nasabah pada produk Gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabanag Langsa.			kepuasan nasabah. Sedangkan uji F menunjukkan bahwa gadai emas berpengaruh positif, kepuasan nasabah dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, kepercayaan, promosi dan risiko.
4.	Depi Riski Amelia, 2018, pengaruh pembiayaan <i>rahn</i> terhadap tingkat kepuasan nasabah pada pengadaian syariah pada pengadaian syariah Way Halim Bandar Lampung.	Metode penelitian deskriptif kuantitatif.	Variabel kepuasan nasabah dalam pembiayaan <i>rahn</i> , dipengaruhi oleh akad <i>rahn</i> , barang jaminan, biaya pemeliharaan, sisa barang jaminan	Akad <i>rahn</i> dan biaya pemeliharaan berpengaruh positif. Barang jaminan dan sisa barang tidak berpengaruh positif. Secara simultan akad <i>rahn</i> , barang jaminan, biaya pemeliharaan dan sisa barang berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan nasabah.

5	Rafi Kurniawan, 2019, pengaruh jumlah nasabah, tingkat inflasi dan harga emas terhadap penyaluran kredit gadai syariah (rahn) pada PT pengadaian Indonesia	Penelitian kuantitatif	Variabel jumlah nasabah, dan tingkat inflasi, harga emas,	Dari uji t hasil yang didapatkan bahwa jumlah nasabah, dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit Rahn. Sedangkan harga emas tidak berpengaruh signifikan. Dari uji F didapatkan hasil bahwa jumlah nasabah, tingkat inflasi, dan harga emas berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit rahn. Dari uji <i>Adjusted R²</i> jumlah nasabah, tingkat inflasi dan harga emas berpengaruh terhadap kredit gadai.
6.	Tri Utami Dewi, 2020, pengaruh kepercayaan nasabah terhadap	Metode kuantitatif	Variabel kepercayaan nasabah (X) dan	-

	pembiayaan <i>rahn</i> di BMT Mandiri Sejahtera cabang Kranji Paciran Lamongan		pembiayaan <i>rahn</i> (Y)	
--	--	--	-------------------------------	--

Sumber: data skunder, diambil dari beberapa jurnal penelitian.

Dari tabel penelitian terdahulu, tidak adanya persamaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti ini. Maka yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini membahas seberapa besar kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn*, karena di lokasi yang akan diteliti ini banyak jumlah nasabah pembiayaan menggunakan akad *rahn* dibandingkan pembiayaan yang lain. Sedangkan pembiayaan disana memiliki beberapa pembiayaan lainnya kecuali pembiayaan *rahn*. Sehingga peneliti tertarik meneliti seberapa besar kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn* tersebut.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Kepercayaan Nasabah

2.2.1.1 Pengertian Kepercayaan Nasabah

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain di mana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai. (Trisusanti, 2017)

Menurut Kotler dan Keller (2012) kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada beberapa faktor antar pribadi dan antar organisasi seperti kompetensi, integritas, kejujuran dan kebaikan hati. Membangun kepercayaan bisa menjadi hal yang sulit dalam situasi online, perusahaan menerapkan peraturan ketat kepada mitra bisnis online mereka dibanding mitra lainnya. Pembeli bisnis khawatir bahwa mereka tidak akan mendapatkan produk atau jasa dengan kualitas yang tepat dan dihantarkan ke tempat yang tepat pada waktu yang tepat, begitu pun sebaliknya.

Kepercayaan pelanggan adalah tanggapan pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian apa yang dirasakan antara harapan dan juga kinerja aktual produk dalam pemakaiannya. Kepercayaan pelanggan yaitu sesuatu evaluasi setelah melakukan jual beli alternatif yang dipilih sekurang-kurangnya sama atau melebihi dengan harapan pelanggan.

Kepercayaan adalah suatu keyakinan pemberi kredit yang diberikan kepada anggota (berupa uang, barang atau jasa) akan benar-benar diterima kembali di masa yang sudah ditentukan. Kepercayaan ini diberikan oleh Bank atau lembaga keuangan Non Bank, yang sebelumnya sudah dilakukan penelitian penyelidikan kondisi masa lalu dan sekarang anggota terhadap permohonan kredit. (kasmir, 2010)

Jadi, kepercayaan menurut peneliti yaitu suatu keyakinan yang dimiliki oleh masing-masing orang terhadap apa yang akan mereka lakukan. Sedangkan kepercayaan nasabah adalah suatu keyakinan yang dimiliki orang nasabah terhadap produk yang dipilihnya.

2.2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Nasabah

Dari penjelasan kepercayaan nasabah di atas, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan nasabah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain :

1) Kepuasan atau Kualitas Kerja

Kepuasan atau Kualitas Kerja sesuatu yang pernah dialami atau yang sudah pernah dilakukan baik yang sudah lama maupun baru terjadi. Contohnya: Memberikan kepuasan kepada nasabah saat melakukan pelayanan.

2) Tanggung Jawab

Tanggung jawab kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Atau bisa diartikan sebagai berikut adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu atau kewajiban menikul.

Contohnya: bertanggung jawab atas apa yang telah di amanati.

3) Memberikan Kemudahan

Memberikan kemudahan dalam melakukan proses mengajukan kegiatan pendanaan yang dilakukan oleh nasabah.

4) Memberikan Kecepatan Pencairan Dana

Memberikan kecepatan dalam pencairan dana yang telah diajukan oleh nasabah.

5) Biaya *Ujroh* / Pemeliharaan Barang

Biaya *ujroh* atau pemeliharaan barang adalah upah yang diberikan nasabah kepada lembaga atas barang yang telah dijadikan sebagai jaminan saat melakukan pendanaan atau pinjaman. Contohnya: memberikan biaya pemeliharaan yang relatif murah.

6) Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami atau yang sudah pernah dilakukan baik yang sudah lama maupun baru terjadi.

7) Kecerdasan

Kecerdasan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menanggapi suatu permasalahan yang terjadi dalam perusahaan. Selain itu juga kecerdasan dapat membangun kepercayaan anggota terhadap ada yang sudah dilakukan oleh perusahaan. (Trisusanti, 2017)

2.2.2 Pembiayaan Rahn

2.2.2.1 Pengertian Pembiayaan *Rahn*

Menurut bahasa, *al-rahn* yaitu tetap dan lestari, seperti juga dinamakan *al-habsu* yang artinya : *penahanan*. Begitu pun jika dikatakan “*ni’matun rohinah*” yang berarti karunia yang tetap dan lestari. *Ar-rahnu* juga *al-tsubut* dan *al-habs*, yaitu penetapan dan penahanan. Ada juga yang menjelaskan, bahwa *rahn* yaitu terkurung atau terjerat. Sedangkan menurut istilah syara’ yang dimaksud dengan *rahn* adalah menjadikan suatu benda bernilai menurut pandangan syara’ sebagai tanggungan utang, dengan adanya benda yang menjadi tanggungan itu, maka seluruh atau sebagian utang dapat diterima. Sayyid Sabiq mengemukakan, bahwa *Rahn* menurut syara’ adalah menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syara’ sebagai jaminan utang, hingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utang atau bisa mengambil sebagian (manfaat) barangnya itu. (Sahrani & Abdullah, 2011)

Menurut etimologi *ar-rahn* berarti *Atsubuutu Dawamu* yang berarti tetap dan kekal, atau *Al-habsu wa Luzumu* yang berarti pengekangan dan keharusan dan juga bisa berarti jaminan. Adapun etimologi menurut para ulama *fiqih* mengartikan sebagai berikut :

- 1) Menurut Muhammad Rawwas Qal’ahji, berpendapat bahwa *ar-rahn* adalah menguatkan utang dengan jaminan utang.

- 2) Menurut Masfuq Zuhdi, *ar-rahn* adalah perjanjian atau akad pinjam meminjam dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan utang.
- 3) Menurut Nasrun Haroen, *ar-rahn* ialah menjadikan suatu (barang) sebagai jaminan terhadap hak (piutang) yang mungkin dijadikan sebagai pembayaran hak (piutang) itu, baik keseluruhannya ataupun sebagiannya.

Dari berbagai pendapat diatas, bahwa *ar-rahn* adalah menjadikan barang berharga sebagai jaminan utang. Dengan begitu jaminan tersebut berkaitan erat dengan utang piutang dan timbul dari padanya. (Ghazaly, Ihsan, & Shidiq, 2010)

Ar-Rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai. (Antonio, 2001)

Rahn adalah menjamin utang dengan barang, dimana utang dimungkinkan bisa dibayar dengannya, atau dari hasil penjualannya. Misalkan, si A meminta pinjaman kepada si B, kemudian si B meminta si A salah satu barang berupa hewan, rumah, dan lain sebagainya untuk di jadikan barang jaminan atas utangnya. Jika utang telah jatuh tempo si A tidak bisa membayar utangnya, maka utangnya diambil dari barang

yang telah digadaikan tersebut. Yang meminjam uang si A dinamakan (*Rahin*), yang meminjamkan uang dinamakan (*Murtahin*), dan barang yang di jadikan jaminan dinamakan (*Rahn*). (Hamid, 2008)

Sedangkan menurut peneliti *ar-rahn* adalah perjajian (akad) utang-piutang dengan menyerahkan barang yang bernilai ekonomis sebagai barang jaminan atas utang yang telah diterimanya, dan disaksikan oleh 2 (dua) orang laki-laki, atau disaksikan oleh 1 (satu) laki-laki dan 2 (dua) orang perempuan.

2.2.2.2 Dasar Hukum

Dasar hukum *rahn* pada umumnya adalah *jais* (boleh), sedangkan di dalam Al-Qur'an, As-Sunnah dan Fatwa DNS-MUI juga menjelaskan tentang pembiayaan *rahn* ini, berikut ini penjelasan dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan juga Fatwa DSN-MUI, sebagai berikut:

1) Dalil dalam Al-Qur'an

Dalam Al-Qur'an menjelaskan pada surat Al-Baqarah ayat 283, yang berbunyi sebagai berikut:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَنِمْ
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ.....

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah

ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang).....”(Q.S Al-Baqarah:283)

Tafsiran dalam buku Muhammad Syafi’i Antonio adalah “barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang)”. Dalam dunia finansial, barang tanggungan biasa dikenal sebagai jaminan (*collateral*) atau objek pengadaian. (Antonio, 2001)

Sedangkan dalam bukunya Sohari Sahrani dan Ru’fah Abdullah, menafsirkan sebagai berikut ”bahwa untuk memperkuat utang piutang, maka dapat dilakukan dengan tulisan yang dipersaksikan dua orang saksi laki-laki atau seorang laki-laki dan dua orang perempuan. (Sahrani & Abdullah , 2011)

Selain dalam Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 283, landasan hukum pinjam-meminjam dengan jaminan (*borg*) juga di jelaskan dalam QS. Al-Muddatsir ayat 38 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya:”Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.” (QS. Al-Muddatsir:38). (Sahrani & Abdullah , 2011)

2) As-Sunnah

Selain di dalam Al-Qur'an, As-Sunnah juga menjelaskan tentang pembiayaan *rahn* diantaranya sebagai berikut:

- a. HR Bukhari no. 1926, kitab al-Bayu dan Muslim.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَى طَعَامًا مِنْ يَهُودِيٍّ إِلَى أَجَلٍ وَرَهْنَهُ دِرْعًا مِنْ حَدِيدٍ

Artinya: "Aisyah r.a. berkata Rasulullah membeli makanan dari seorang Yahudi dan menjaminkan kepadanya baju besi". (HR Bukhari no. 1926, Kitab al-Buyu, dan Muslim)

- b. HR Bukhari No. 1927, Kitab Al-Bayu, Ahmad, Nasa'i dan Ibnu Majah

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : وَلَقَدْ رَهَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِرْعًا لَهُ بِالْمَدِينَةِ عِنْدَ يَهُودِيٍّ وَأَخَذَ مِنْهُ شَعِيرًا لِأَهْلِهِ

Artinya: Anas r.a. berkata, "Rasulullah menggadaikan baju besinya kepada seseorang Yahudi di Madinah dan mengambil darinya gandum untuk keluarga beliau." (HR Bukhari no. 1927, kitab al-Buyu, Ahmad, Nasa'i, dan Ibnu Majah)

c. HR Syafi'i dan Daruqutni

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
لَا يَغْلِقُ الرَّهْنُ مِنْ صَاحِبِهِ الضِّدِّي رَهْنَهُ لَهُ غَنَمُهُ وَعَلَيْهِ
غَرْمُهُ

Artinya: Abu Hurairah r.a. berkata bahwasannya Rasulullah SAW, “Barang yang digadaikan itu tidak boleh ditutup dari pemilik yang menggadaikannya. Baginya adalah keuntungan dan tanggung jawabnya bila ada kerugian (atau biaya).” (HR Syafi'i dan Daru Qutni). (Antonio, 2001)

3) Fatwa DSN-MUI

Di samping itu, para ulama sepakat membolehkan akad *rahn* (al-Zuhaili, al-Fiqh al-Islami wa Adilatuhu, 1985, V:181). Kemudian landasan diperkuat dengan Fatwa Dewan Islam Nasional No. 25/DSN-MUI/III/2002 Tanggal 26 Juni 2002 yang menyatakan bahwa pinjaman dengan mengadaikan barang sebagai jaminan utang diperbolehkan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak menahan *marhun* (barang) sampai semua utang *rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi.
2. *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *rahin*.
3. Pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* pada dasarnya menjadi kewajiban *rahin*, namun dapat dilakukan juga

oleh *murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *rahin*.

4. Besar biaya administrasi dan penyimpanan *marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
5. Penjualan *marhun* :
 - a. Apabila jatuh tempo, *murtahin* harus memperingatkan *rahin* untuk segera melunasinya.
 - b. Apabila *rahin* tetap tidak melunasi utangnya, maka *marhun* dijual paksa/dieksekusi.
 - c. Hasil penjualan *marhun* digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta penjualan.
 - d. Kelebihan hasil penjualan menjadi milik *rahin* dan kekurangan menjadi kewajiban *rahin*. (Heykal, 2010)

2.2.2.3 Rukun dan Syarat Gadai (*Rahn*)

Para ulama fiqh berbeda pendapat dalam menetapkan rukun *Ar-Rahn*. Menurut Jumhur Ulama *Ar-Rahn* itu ada empat yakni:

1. Orang yang berakad (*Ar-rahin* dan *al-murtahin*)
2. Sighat (*lafadz ijab* dan *qobul*)
3. Utang (*al-marhun bih*)
4. Harta yang dijadikan jaminan (*al-marhun*)

Adapun ulama hanafiyah berpendapat bahwa rukun *ar-rahn* itu hanya ijab dan kabul. Adapun syarat-syarat *ar-rahn* para ulama fiqh menyusunnya sesuai dengan rukun *ar-rahn* itu sendiri. Dengan demikian syarat-syarat *ar-rahn* sebagai berikut :

- 1) Syarat yang terkait dengan orang berakad (*ar-rahin* dan *al-murtahin*) yaitu cakap bertindak hukum. Kecakapan bertindak hukum menurut Jumhur Ulama ialah orang yang telah baligh dan berakal.
- 2) Syarat yang terkait dengan *sighat*, ulama Hanafiyah berpendapat dalam akad itu *ar-rahn* tidak boleh dikaitkan dengan syarat tertentu. Karena *ar-rahn* sama dengan akad jual beli. Jika akad tersebut dibarengi dengan syarat tertentu maka syaratnya batal akan tetapi akadnya sah.
- 3) Syarat yang terkait dengan utang (*al-murtahin bih*) : a) merupakan hak yang wajib dikembalikan kepada yang memberi utang, b) utang itu boleh dilunasi dengan jaminan, dan c) utang itu jelas dan tertentu.
- 4) Syarat yang terkait dengan barang yang dijadikan jaminan (*al-marhun*), menurut ulama fiqh syarat-syaratnya sebagai berikut : a) barang jaminan boleh dijual dan nilainya seimbang dengan utannya, b) berharga dan bisa dimanfaatkan, c) jelas dan tertentu, d) milik sah orang yang berutang, e) tidak terkait dengan hak orang lain, f)

merupakan harta utuh, dan g) boleh diserahkan materinya ataupun manfaatnya.

Syarat-syarat diatas para ulama fiqh sepakat mengatakan, bahwa *ar-rahn* itu dianggap sempurna apabila barang yang di *rahn* kan itu secara hukum telah berada di tangan pemberi utang, dan uang yang dibutuhkan telah diterima oleh si peminjam. Apabila jaminan yang digadaikan itu berupa benda bergerak maka yang digadaikan tidak harus bendanya akan tetapi suratnya yang dijadikan jaminan tersebut. (Ghazaly, Ihsan, & Shidiq, 2010)

2.2.2.4 Pengambilan Manfaat Barang Gadai (*Rahn*)

Akad *rahn* (gadai) mempunyai tujuan untuk meminta kepercayaan dan menjamin utang, bukan untuk mencari keuntungan dan hasil. Dengan demikian, orang yang memegang gadai (*murtahin*) bisa memanfaatkan barang yang digadaikan, jika diizinkan oleh orang yang menggadaikan (*rahin*). Sedangkan menurut Sayyid Sabiq, tindakan memanfaatkan barang gadaian tidak berubahnya *qiradh* yang mengalirkan manfaatnya dan setiap bentuk *qiradh* yang mengalirkan manfaat adalah riba.

Dalam pengambilan manfaat barang gadai para ulama berpendapat berbeda-beda, diantaranya sebagai berikut Jumhur Fukaha dan Ahmad. Jumhur Fukaha berpendapat sebagai berikut,

murtahin tidak boleh mengambil suatu manfaat barang-barang gadaian, sekalipun *rahin* mengizinkan, karena hal ini termasuk kepada uatng yang dapat menarik manfaat, sehingga jika dimanfaatkan termasuk riba Rasul bersabda sebagai berikut:

“*Setiap utang yang menarik manfaat adalah termasuk riba.*” (Riwayat Harist bin Abi Usmah). (Sahrani & Abdullah, 2011)

Adapun manfaat-manfaat *rahn* menurut pendapat lain, diantaranya sebagai berikut :

- a. Menjaga kemungkinan nasabah untuk lalai atau bermain-main dengan fasilitas pembiayaan yang di berikan.
- b. Memberikan keamanan bagi semua penabung dan pemegang deposito bahwa dananya tidak akan hilang begitu saja jika nasabah peminjam ingkar janji karena ada suatu aset atau barang (*marhun*) yang dipegang.
- c. Jika *rahn* diterapkan dalam mekanisme pengadaian, sudah barang tentu akan sangat membantu saudara kita yang kesulitan dana, terutama di daerah-daerah.

Adapun manfaat yang langsung didapat bank adalah biaya-biaya konkret yang harus dibayar oleh nasabah untuk pemeliharaan dan keamanan aset tersebut. Jika penahanan aset berdasarkan *fiduasia* (penahanan barang bergerak sebagai jaminan pembayaran), nasabah juga harus membayar biaya

asuransi yang besarnya sesuai dengan yang berlaku secara umum.
(Antonio, 2001)

2.2.2.5 Risiko *Rahn*

Menurut Hanafi, *murtahin* yang memegang *marhun* menanggung risiko kerusakan *marhun* atau kehilangan *marhun*, bila *marhun* itu rusak atau hilang, baik karena kelalaian maupun disia-siakan. Menurut Hanafi, *murtahin* harus menanggung risiko kerusakannya atau kehilangan *marhun* yang dipegangnya, baik *marhun* hilang karena disia-siakan ataupun dengan sendirinya. Sedangkan menurut Syafi'iyah, *murtahin* menanggung risiko kehilangan atau kerusakan *marhun* hilang karena disia-siakan maupun dengan sendirinya, dan *murtahin* menanggung risiko kehilangan atau kerusakan *marhun* bila *marhun* itu rusak atau hilang karena disia-siakan *murtahin*.
(Sahrani & Abdullah, 2011)

Adapun risiko yang mungkin terdapat pada *rahn* apabila diterapkan sebagai produk adalah:

- a. Risiko tak terbayarnya utang nasabah (*wanprestasi*).
- b. Risiko penurunan aset yang ditahan atau rusak. (Antonio, 2001)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Kerangka

konseptual juga menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori apa yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen adalah kepercayaan nasabah sedangkan variabel dependennya adalah pembiayaan *rahn*. Maka model kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : data diolah oleh peneliti, (2020)

Dari kerangka konseptual diatas, maka bagaimana pengaruh kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera cabang Kranji Paciran Lamongan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Suharsimi Arikunto (1995: 71) mengemukakan bahwa hipotesis didefinisikan sebagai alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Berdasarkan pokok-pokok yang sudah dirumuskan, maka disusun hipotesis sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Renaldy (2017) yang berjudul pengaruh pembiayaan *rahn* terhadap tingkat kepercayaan nasabah di PT. Pengadaian Syariah unit pasar Perumnas Palembang. Menyatakan bahwa pembiayaan *rahn* berpengaruh positif terhadap kepercayaan nasabah.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Surya Ningsih (2017) yang berjudul analisis pengaruh kualitas jasa, kepercayaan, dan risiko terhadap keputusan nasabah di Pengadaian Syariah Solo. Menyatakan bahwa kualitas jasa, kepercayaan, dan risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah di Pengadaian Syariah Solo.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Azizi (2015) yang berjudul analisis pengaruh kualitas pelayanan, kepercayaan, promosi dan risiko terhadap kepuasan nasabah pada produk Gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Langsa. Menyatakan bahwa kualitas pelayanan, kepercayaan, promosi, dan risiko berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah pada produk Gadai emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Langsa.

Dari beberapa penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini yang dapat diajukan sebagai dugaan sementara atas permasalahannya adalah:

Ho:kepercayaan nasabah (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn* (Y) di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

Ha: kepercayaan nasabah (X) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn* (Y) di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu. Penelitian ini telah menetapkan jenis penelitian yang akan digunakan, maka jenis penelitiannya yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui. David Williams (1995) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau penelitian yang tertarik secara alami. Sedangkan menurut Saryono (2010) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, di ukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. (Thoifah, 2015)

3.2 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitiannya di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan. Letaknya di Jl. Raya Deandles Stand Pasar Kranji Blok A1 No.04 Paciran 62264 Lamongan. Tempat perusahaan ini sangatlah

strategis yang berada di pasar tradisional Desa Kranji, yang merupakan pusat perputaran uang masyarakat Desa tersebut. Maka dengan letaknya BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan di pasar tersebut bisa memudahkan akses peminjaman dana (pembiayaan) bagi pedagang-pedagang kecil yang lagi membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. (Thoifah, 2015).

Populasi yaitu seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Maka, populasi berhubungan dengan data, bukan dari faktor manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Sedangkan pengertian populasi lain menurut (Hadari Nawawi, 1983: 141) dalam S. Margono mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, benda, gejala, tumbuhan, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. (Zuriah, 2006)

Dari beberapa argumen di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera cabang Kranji Paciran Lamongan sebesar 356 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2008:109), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki arti sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama. (Thoifah, 2015)

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data (sukandarrumidi, 2006). Dalam pengambilan sampel peneliti menemui nasabah yang melakukan pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan baik di pasar atau tempat perdagangannya, dan menemui dirumah-rumah nasabah.

Adapun metode untuk penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n : jumlah elemen/anggota sampel

N : jumlah elemen/anggota populasi

e : eror level (tingkat kesalahan) biasanya menggunakan 0,01, 5%, atau 0,05 dan 10%, atau 0,1

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{356}{1 + (356 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{356}{1 + 3,56}$$

$$n = \frac{356}{4,56}$$

$n = 78,070175439$ dibulatkan menjadi 78

Maka, jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebesar 78

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik Random sampling. Teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Random sampling juga disebut dengan istilah pengambilan sampel secara rambang atau acak yaitu pengambilan sampel tanpa membedakan didasarkan atas prinsip-prinsip matematis yang telah diuji dalam praktek. (Narbuko & Achmadi, 2005)

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau laporan-laporan secara tertulis. Data kuantitatif yaitu berupa data yang berbentuk angka, dan analisisnya menggunakan statistik. (Thoifah, 2015)

Dengan menggunakan data kuantitatif, maka peneliti mengambil sumber data penelitian berupa:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian. Data primer yang diambil oleh peneliti berupa penyebaran 78 kuesioner kepada nasabah pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari laporan-laporan tertulis serta informasi. Penelitian ini mengambil data skunder berupa arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang di dapat langsung dari BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan. Misalnya brosur, dokumen tentang pembiayaan *rahn*, buku-buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

McMilan dan Scumacher (2001) mengatakan bahwa Teknik pengumpulan data adalah menggambarkan instrumen penelitian untuk penelitian kuantitatif agar dapat mempunyai ciri-ciri yang jelas berbeda dengan penelitian kualitatif meskipun pada tataran bentuk bisa menunjukkan kesamaan. Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Suharsaputra, 2012)

Maka dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Pembagian Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya. Teknik pembagian angket (kuesioner) ini di sebarakan kepada nasabah BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan yang melakukan pembiayaan *rahn*.

2. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Maka dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dari dokumen yang dimiliki oleh BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan, misalnya dokumen jumlah nasabah pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Pacira Lamongan, brosur dan lain sebagainya.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana penelitian mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Sedangkan, menurut Creawell (2007) adalah merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Nasabah (X)

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Rahn* (Y). (Thoifah, 2015)

Tabel 3.1
Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi variabel	Indikator
1. Kepercayaan Nasabah	Kepercayaan Nasabah atau pelanggan adalah tanggapan pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian apa yang dirasakan antara harapan dan juga kinerja aktual produk dalam pemakaiannya.	<p>a. Kepuasan pelayanan.</p> <p>b. Bertanggung jawab dalam menjaga barang jaminannya.</p> <p>c. Proses pengajuan pembiayaannya mudah.</p> <p>d. Proses pencairannya cepat.</p> <p>e. Biaya pemeliharaannya murah di bandingkan dengan konvensional.</p>

		<p>f. Tidak adanya pelelangan barang jaminan.</p> <p>g. Tidak adanya hukuman atau denda ketika telat atau belum membarang angsuran.</p>
2. Pembiayaan <i>Rahn</i>	Pembiayaan <i>rahn</i> adalah perjanjian utang-piutang dengan menyerakan barang jaminan yang bernilai ekonomis.	<p>a) Ijab dan Qabul (<i>shigat</i>)</p> <p>b) Orang yang berakad (<i>murtahin</i>)</p> <p>c) Ada jaminan (<i>marhun</i>)</p> <p>d) Hutang (<i>murtahin bih</i>).</p>

Sumber: diolah oleh peneliti, (2020)

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sedangkan menurut Bogdan dalam Sugiyono (2013) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. (Thoifah, 2015)

Salah satu dalam menganalisis statistik deskriptif ini adalah dengan mencari nilai rata-rata. Adapun dalam penelitian ini, menganalisis datanya menggunakan nilai rata-rata yang di hasilkan dari jawaban responden. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dengan skor minimal 1 dan skor maksimal 5. Adapun rumus dalam menentukan analisis statistik deskriptif adalah :

$$r = \frac{n-1}{n}$$

$$r = \frac{5-1}{5}$$

$$r = 0,8$$

Hasil nilai keseluruhan responden dalam mengisi setiap item pernyataan di hitung dengan menggunakan rumus nilai rata-rata dan hasilnya bisa dikategorikan sebagai berikut:

1,00 - 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

2,61 – 3,40 = Netral

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju

Pada penelitian ini, metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai rata-rata dari hasil uji pengaruh kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan. Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat menjumlahkan semua nilai jawaban dari responden kemudian dibagi banyaknya responden. Adapun rumus yang ada dalam buku I'anatut Thoifah adalah sebagai berikut: (Thoifah, 2015)

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

M : Mean

X : Jumlah Nilai

n : Jumlah Responden

2. Uji Intrumen Data

a) Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validasi ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah betul-betul dapat diukur apa yang hendak diukur.

Untuk mengetahui valid tidaknya dari masing-masing pertanyaan, maka statistik menetapkan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut dikatakan valid.

b. Jika r hitung $< r$ tabel, maka variabel tersebut dikatakan tidak valid.

c. Jika t hitung $> r$ tabel tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak sedangkan H_a diterima.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran angka konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas dilakukan pada data yang valid, untuk menguji reliabilitas tersebut digunakan teknik *croanchach alpa* $>0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). sedangkan menurut Ghozali (2006) uji normalitas adalah mempunyai dua cara untuk mendekteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Jika pengujian dilakukan menggunakan aplikasi SPSS maka dengan menggunakan *test for linearity* dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Sedangkan menurut Hadi, data yang dikatakan linier jika nilai signifikansinya sebesar $< 0,05$. Maka hal ini variabel bebas berkorelasi linier dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikansi sebesar $\geq 0,05$, maka variabel bebas tidak berkorelasi linier dengan variabel terikat.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel *Independen* (X) dan variabel *Dependen* (Y), dari persamaan tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y yang ditunjukkan oleh hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut. (Thoifah, 2015)

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Y : variabel terikat (dependen)

X : variabel bebas (independen)

a : konstan

b : koefisien arah regresi

5. Uji Hipotesis

a) Uji T atau Parsial

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

b) Uji R^2 atau Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel independen nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi ini menentukan besar hubungan variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dengan adanya regresi linier Y atas X. nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen. (Zuriah, 2006)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian dilakukan pada nasabah yang melakukan pembiayaan dengan menggunakan akad *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

4.1.1.1 Profil BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan

a. Identitas Koperasi

- Nama Koperasi :KSPPS BMT MANDIRI
SEJAHTERA JAWA TIMUR
CABANG KRANJI PACIRAN
LAMONGAN

-Kelompok Koperasi : Simpan Pinjam

- Tahun Berdiri : 13 Oktober 2013

- Badan Hukum :No. 03/BH/403.62/VI/2006

-No. NPWP : 02.529.695.5-612.000

- No. SIUSP : P2T/24/09.06/02/III/2016
- No. TDP : 13.02.2.47.00242
- Alamat Lengkap : Jl. Raya Deandles Stand Pasar Kranji
Blok A1 No. 04 Paciran 62264
Lamongan Jawa Timur
- No./Telp. : 081331902576
- E-mail : bmt_msjatim@yahoo.co.id

b. Visi, Misi, dan Motto BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan

Visi :Menjadi Koperasi Syari'ah yang sehat, berkembang, dan terpercaya yang mampu melayani anggota masyarakat sekitar berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

Misi :Mengembangkan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur sebagai sarana gerakan pemberdayaan dan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

Motto :Mudah , Aman dan Terhindar dari Riba.

c. Sejarah BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan

Untuk mengetahui sejarah berdirinya KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji, maka terlebih dahulu kita harus mengetahui tentang berdirinya KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik yang merupakan kantor pusat dari KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji.

KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik dilatar belakangi oleh rasa keprihatinan para tokoh masyarakat terhadap banyaknya praktik *riba* yang dilakukan oleh masyarakat sekitar karena tidak adanya lembaga keuangan yang berlandaskan pada sistem syari'ah yang dapat membantu mereka dalam meminjamkan modal usaha kepada mereka (masyarakat sekitar) sehingga para rentenir mudah masuk dalam kehidupan masyarakat (Sejahtera, 2013).

Rasa keprihatinan para tokoh masyarakat atas banyaknya praktik *riba*, maka para tokoh masyarakat sekitar yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan ilmu pendidikan Agama yang memadai mendirikan suatu Lembaga Keuangan Syari'ah yakni BMT Kube Sejahtera Unit 23.

BMT Kube Sejahtera Unit 23 dibentuk pada tanggal 19 Oktober 2004 merupakan lembaga keuangan syari'ah yang menggabungkan dua bidang keuangan yang berbeda sifatnya

dalam satu lembaga, yakni *Baitul Mal* yang lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang *non profit*, dan *baitut tanwil* yaitu untuk usaha pengumpulan dana dan penyaluran dana yang komersil yang berdasarkan dengan asa tolong menolong.

Secara kelembagaan BMT Kube Sejahtera Unit 23 merupakan lembaga non bank yang telah berbadan hukum koperasi dan merupakan program binaan di rektorat BSFM Drijen Banjamsos DEPSOS RI. Koperasi BMT Kube Sejahtera juga bekerjasama sengan pusat inkubasi bisnis kecil (pinbuk) yang mempunyai maksud dan tujuan sama untuk menggalang kerjasama demi kemajuan kepentingan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup khususnya untuk anggota dan masyarakat pada umumnya serta ikut menjadi penggerak perekonomian rakyat dan membangun tatanan perekonomian nasional dlam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan pada pancasila dan undang-undang 1945.

Dalam sejarahnya, sumber dana koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 23 berasal dari hibah senilai 125 juta yang diperuntukan untuk usaha kecil sebagai modal pertama yang kemudian dibagikan kepada 10 Kube (kelompok usaha bersama) yang masih meliputi kabupaten Gresik. Pendiri

KSPPS BMT Kube Sejahtera Unit 23 adalah inisiatif dari departement sosial yang menyarankan untuk mendirikan suatu lembaga keuangan, karena mereka merasa khawatir akan hilangnya sejumlah uang yang akan dijadikan modal pertama tersebut. Atas inisiatif tersebut lahirlah usatu gagasan untuk mendirikan suatu Lembaga Keuangan Syari'ah Mikro (LKSM), yakni sebuah koperasi yang berupa balai usaha mandiri terpadu atau *Baitul Mal Wat Tamwil* yang didirikan oleh 38 orang yang sekaligus menjadi anggota koperasi tersebut.

Pada tanggal 13 Juni 2006 KSPPS BMT Kube Sejahtera Unit 23 diresmikan oleh Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. Dinas Koperasi PK dan M. Kabupaten Gresik dengan putusan No. 03/BH/403.62/IV/2006.

Seiring dengan perkembangan BMT Kube Sejahtera Unit 23 yang sangat pesat, maka BMT Mandiri Sejahtera melakukan izin untuk membuka cabang-cabang diluar kota kepada dinas koperasi provinsi jawa timur dengan keputusan SIUSP No.P2T/39/09.06/X/2011 pada tanggal 16 November 2011 BMT berganti nama KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dan mulai bisa beroperasi di luar kota Gresik.

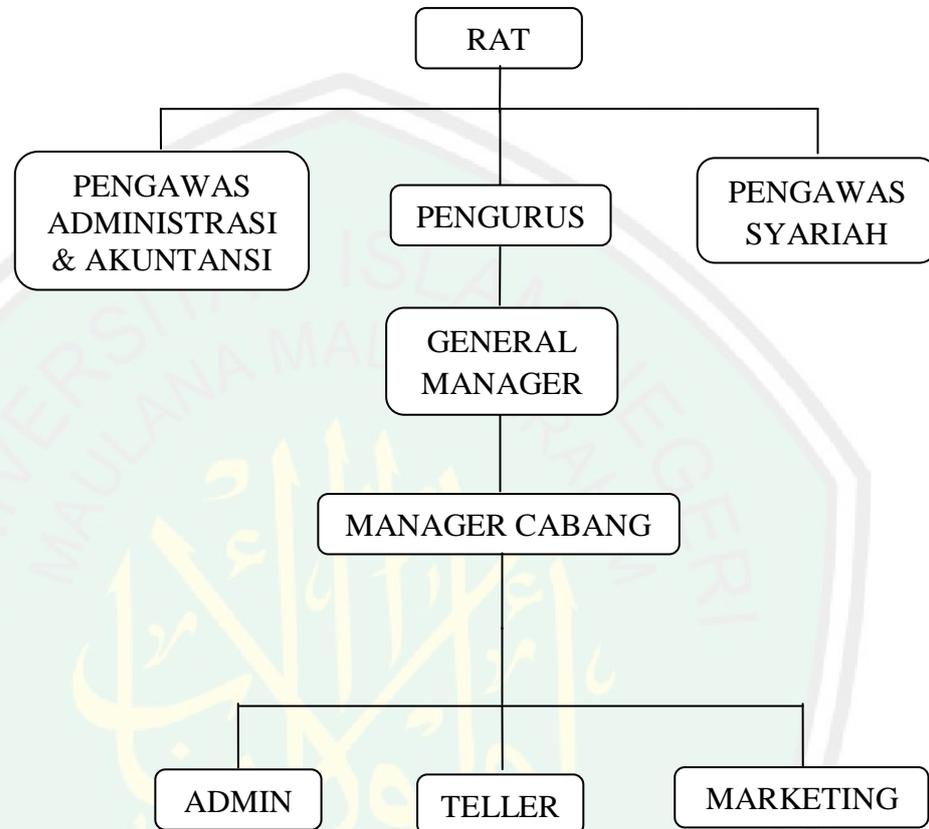
Pada tanggal 13 Oktober 2013 KSPPS BMT Madiri Sejahtera Karangcangkring Dukun Gresik Jawa Timur yang merupakan kantor pusat mendirikan kantor cabang di Pasar

Kranji Paciran Lamongan, karena menurut mereka tempat yang dijadikan kantor cabang merupakan tempat yang strategis karena berada di pusat perputaran uang daerah Pasar Kranji Paciran Lamongan yang berupa pasar tradisional dan jalan raya menghubungkan wilayah Lamongan dengan Gresik dan wilayah Lamongan dengan Tuban.

KSPPS BMT Mandiri sejahtera Kube Unit 23 juga memiliki kantor kas yang berada di Pasar Wage Banjarwati Paciran Lamongan, sebelumnya kantor kas ini adalah kantor cabang. Kemudian kantor ini menjadi kantor kas karena tempatnya yang terlalu dekat dengan kantor Cabang Kranji Paciran Lamongan dan nasabahnya juga sedikit di bandingkan dengan Kantor Cabang Kranji Paciran Lamongan. Maka dari itulah Kantor Cabang yang berada di Banjarwati Paciran lamongan ini di jadikan Kantor Kasnya BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

4.1.1.2 Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur organisasi



Ket : ————— Garis Perintah
 - - - - - Garis Koordinasi

Sumber: Data diambil dari kantor BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji (2020)

Adapun struktur organisasi BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan sebagai berikut :

- Manager Cabang Kranji : Uzlifatul Jannah, S.Pd.
- Administrasi Cabang Kranji : Ella Rahmawati, S.Pd.
- Kasir Cabang Kranji : Any Rosyidatul F, S.T.
- Marketing/AO Cabang Kranji: Nazilatul Fatikha.

Berikut ini adalah penjabaran dan pembagian tugas struktur organisasi di masing-masing jabatan BMT Mandiri Sejahtera :

1. Dewan Pengawas

Tugas Dewan Pengawas ini adalah Mengawasi jalannya operasional, meneliti dan membuat rekomendasi produk baru di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur, serta membuat pernyataan secara berkala bahwa BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur diawasi sesuai dengan ketentuan syari'ah.

2. Dewan Pengurus

Tugas Dewan Pengurus adalah Mengawasi, mengevaluasi dan mengarahkan pelaksanaan pengelolaan yang ada pada BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur.

3. General Manajer

Tugas General Manajer adalah sebagai berikut :

- Menjabarkan kebijakan umum yang ada pada BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur yang telah dibuat dewan pengurus dan sudah disetujui oleh RAT.
- Menyusun dan menghasilkan rencana kerja dan anggaran, proyeksi financing dan financing yang

kemudian disampaikan kepada dewan pengurus untuk mendapatkan persetujuan oleh RAT.

- Menyetujui penyaluran dana yang sudah sesuai dengan batas wewenang.
- Mempertimbangkan dan melakukan penambahan, pengangkatan, serta pemberhentian, karyawan sesuai dengan persetujuan BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur.
- Mengelola dan mengawasi pengeluaran biaya harian demi tercapainya target pemasukan yang sudah ditetapkan secara keseluruhan.

4. Manager Cabang

Tugas Manager Cabang adalah sebagai berikut :

- Menyusun rencana strategi yang mencakup : pandangan pihak eksekutif, prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan.
- Mengusulkan rencana strategi kepada Dewan Pengawas untuk disahkan dalam RAT maupun non RAT.
- Mengusulkan rencana anggaran dan rencana kerja dari baitut tamwil, baitul maal, quantum quality,

dan SBU lainnya kepada Dewan Pengawas yang kemudian disahkan dalam RAT.

5. Bagian Administrasi

Berikut dibawah ini adalah tugas-tugas yang dilakukan oleh bagian Administrasi :

- Melakukan bon pagi
- Melakukan cek transaksi
- Mencatat transaksi pada jurnal
- Membuat akad dan surat-surat yang dibutuhkan
- Menyimpam dokumen-dokumen penting
- Mengembalikan uang ke brangkas
- Melakukan backup sistem
- Kirim permohonan persetujuan pembiayaan ke kantor pusat melalui email
- Membuat laporan harian, mingguan, bulanan dan tahunan
- Mengirim ID dan password Team Viewer setiap pagi
- Setiap akhir minggu mencetak rekening koran
- Mengeluarkan jaminan.

6. Teller

Berikut ini adalah tugas-tugas yang dilakukan oleh bagian

Kasir :

- Memberikan layanan kepada nasabah yang melakukan penarikan tunai, misalnya setoran, penarikan, pembayaran angsuran dan pencairan pembiayaan
- Mencatat atau meneliti transaksi kas masuk dan kas keluar setiap hari.
- Melakukan pengecekan untuk mengetahui asli atau palsu pada uang tersebut.
- Mentandatangani dan memberi stempel kasir di setiap bukti slip dan validasi.

7. Marketing

Berikut ini adalah tugas-tugas yang akan dilakukan oleh bagian Marketing, sebagai berikut :

- Mengenalkan, menawarkan serta menjual produk BMT melalui promosi yang sesuai dengan target yang telah direncanakan.
- Melayani kebutuhan anggota dan atau calon anggota.
- Mampu melihat dan melaporkan perubahan dalam pasar yang terkait dalam pemasaran yang sedang dilakukan.

- Membuat program-program pemasaran yang jitu dan efektif untuk memperoleh anggota yang lebih besar.
- Menghimpun dana dari anggota dan atau calon anggota.
- Menyalurkan dana ke anggota dan atau calon anggota.
- Mengontrol angsuran pembiayaan.
- Membantu penanganan pembiayaan bermasalah.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

4.1.2.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	26	33,3	33,3	33,3
	Perempuan	52	66,7	66,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi jenis kelamin perempuan memperoleh sebanyak 52 responden dengan presentase sebesar 66,7%, di bandingkan dengan laki-laki sejumlah 26 responden dengan presentase sebesar 33,3%. Maka, hasil diatas menunjukkan bahwa nasabah

pembiayaan dengan menggunakan akad *rahn* lebih diminati oleh responden berjenis kelamin perempuan.

4.1.2.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Gambaran umum responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 tahun	14	17,9	17,9	17,9
	30-39 tahun	27	34,6	34,6	52,6
	40-49 tahun	23	29,5	29,5	82,1
	50-59 tahun	9	11,5	11,5	93,6
	60 tahun keatas	5	6,4	6,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa frequensi responden berdasarkan usia 30-39 tahun sejumlah 27 responden dengan presentase sebesar 34,6%, kemudian frequensi usia 40-49 tahun sejumlah 23 responden dengan presentase sebesar 29,5%, selanjutnya frequensi usia 20-29 tahun sejumlah 14 responden dengan presentase sebesar 17,9%, selanjutnya frequensi usia 50-59 tahun sejumlah 9 responden dengan presentase sebesar 11,5%, dan frequensi usia 60 tahun keatas sejumlah 5 responden dengan presentase

sebesar 6,4%. Maka, hasil tabel diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian ini berusia 30-39 tahun.

4.1.2.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Gambaran umum responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD Sederajat	9	11,5	11,5	11,5
	SMP Sederajat	20	25,6	25,6	37,2
	SMA Sederajat	40	51,3	51,3	88,5
	D3/S1	9	11,5	11,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah peneliti,(2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa gambaran umum responden pendidikan terakhir SD sederajat sejumlah 9 responden dengan presentase sebesar 11,5%, kemudian frekuensi SMP sederajat sejumlah 20 responden dengan presentase sebesar 25,6%, kemudian frekuensi SMA sederajat sejumlah 40 responden dengan presentase sebesar 51,3%, dan D3/S1 sejumlah 9 responden dengan presentase sebesar 11,5%. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini riwayat terakhir pendidikannya adalah SMA Sederajat.

4.1.2.4 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambaran umum responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedagang	39	50,0	50,0	50,0
	Wiraswasta	12	15,4	15,4	65,4
	Nelayan/Perikanan	14	17,9	17,9	83,3
	IRT	13	16,7	16,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah peneliti,(2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa gambaran umum responden berdasarkan pekerjaan pedagang sejumlah 39 responden dengan presentase sebesar 50%, kemudian frekuensi wiraswasta sejumlah 12 responden dengan presentase sebesar 15,4%, kemudian frekuensi nelayan/perikanan sejumlah 14 responden dengan presentase sebesar 17,9%, dan frekuensi IRT sejumlah 13 responden dengan presentase sebesar 16,7%. Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini responden dengan pekerjaan pedangang lebih meminatinya.

4.1.2.5 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Gambaran umum responden berdasarkan status perkawinannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Status Perkawinan

		Status Perkawinan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Kawin	8	10,3	10,3	10,3
	Kawin	70	89,7	89,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah peneliti,(2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa gambaran umum reponden berdasarkan status perkawinan belum kawin sejumlah 8 responden dengan presentase sebesar 10,3%, sedangkan frekuensi kawin sejumlah 70 responden dengan presentase sebesar 89,7%. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini responden yang berstatus perkawinnya kawin lebih meminatinya.

4.1.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata dari hasil jawaban responden kemudian di bagi dengan jumlah responden, yang mana dari hasil tersebut di kategorikan sebagai berikut:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

2,61 – 3,40 = Netral

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju

a) Jawaban Hasil Nilai Rata-rata Responden Terhadap Kepercayaan Nasabah (X)

Adapun hasil dari nilai rata-rata jawaban responden terhadap kepercayaan nasabah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepercayaan Nasabah (X)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Responden	Jumlah Jawaban	Nilai Rata-Rata
	1	2	3	4	5			
	STS	TS	N	S	SS			
1	0	1	8	47	22	78	324	4,15
2	0	0	8	44	26	78	330	4,23
3	0	0	10	39	29	78	331	4,24
4	0	0	2	36	40	78	350	4,49
5	0	0	8	17	53	78	357	4,58
6	0	1	1	18	58	78	367	4,70
7	0	2	13	33	30	78	325	4,17
jumlah	0	4	50	234	258	546	2384	4,37

Sumber : data diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui nilai rata-rata dari hasil jawaban 78 responden terhadap variabel kepercayaan nasabah (X) yang mana pada masing-masing item pernyataan memiliki nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Pada pernyataan nomor 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,15 yang mana, nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori setuju.

2. Pada pernyataan nomor 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,23 yang mana, nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori sangat setuju.
3. Pada pernyataan nomor 3 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,24 yang mana, nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori sangat setuju.
4. Pada pernyataan nomor 4 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,49 yang mana, nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori sangat setuju.
5. Pada pernyataan nomor 5 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,58 yang mana, nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori sangat setuju.
6. Pada pernyataan nomor 6 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,70 yang mana, nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori sangat setuju.
7. Pada pernyataan nomor 7 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,17 yang mana, nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori setuju.

Dari hasil nilai rata-rata pada masing masing item pernyataan diatas, variabel kepercayaan nasabah (X) memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,37 hal ini, berada pada kategori sangat setuju.

b) Jawaban Hasil Nilai Rata-rata Responden Terhadap Pembiayaan

Rahn

Adapun hasil nilai rata-rata dari jawaban responden terhadap variabel pembiayaan *rahn* (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Rekapitulasi Nilai Rata-rata Jawaban Responden Terhadap Variabel Pembiayaan *Rahn* (Y)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Responden	Jumlah Jawaban	Nilai Rata-Rata
	1	2	3	4	5			
	STS	TS	N	S	SS			
8	0	0	7	48	23	78	328	4,20
9	0	0	11	45	22	78	323	4,14
10	0	0	7	50	21	78	326	4,18
11	0	0	5	43	30	78	337	4,32
Jumlah	0	0	30	186	96	312	1314	4,21

Sumber : data diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui nilai rata-rata dari hasil jawaban 78 responden terhadap variabel pembiayaan *rahn* (Y) yang mana pada masing-masing item pernyataan memiliki nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Pada pernyataan nomor 8 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,20 yang mana, nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori sangat setuju.
2. Pada pernyataan nomor 9 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,14 yang mana, nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori setuju.

3. Pada pernyataan nomor 10 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,18 yang mana, nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori setuju.
4. Pada pernyataan nomor 11 memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,32 yang mana, nilai rata-rata tersebut berada dalam kategori sangat setuju.

Berdasarkan nilai rata-rata setiap item pernyataan di atas, variabel pembiayaan *rahn* (Y) memperoleh nilai sebesar 4,21 yang mana nilai tersebut berada pada kategori sangat setuju.

4.1.4 Uji Instrumen Data

Untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24.0. Berikut ini adalah paparan hasil dari pengujiannya:

4.1.4.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk mengetahui nilai r_{tabel} maka, dapat kita lihat dengan rumus $df = n - 2$, yang mana n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini diketahui nilai df sebesar $78 - 2 = 76$ dengan α 0,05. Sehingga nilai r_{tabel} diperoleh 0,2227. Jika nilai r_{hitung} dari masing-masing pernyataan lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut di katakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	r_{tabel}	Kesimpulan
Kepercayaan Nasabah (X)	1	0,685	0,228	Valid
	2	0,748	0,228	Valid
	3	0,771	0,228	Valid
	4	0,658	0,228	Valid
	5	0,699	0,228	Valid
	6	0,531	0,228	Valid
	7	0,720	0,228	Valid
Pembiayaan Rahn (Y)	8	0,711	0,228	Valid
	9	0,747	0,228	Valid
	10	0,554	0,228	Valid
	11	0,644	0,228	Valid

Sumber : data diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka pada setiap item pernyataan dikatakan valid.

4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui uji reliabilitas instrumen peneliti ini menggunakan teknik *crobach alpa* yang mana teknik *crobach alpa* ini mempunyai nilai 0,60. Jika nilai *crobach alpa* lebih besar dari 0,60 maka, dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Reabilitas Coefficient	Crobach Alpa	Kesimpulan
Kepercayaan nasabah (X)	7 item pernyataan	0,581	Reliabel
Pembiayaan Rahn (Y)	4 item pernyataan	0,814	Reliabel

Sumber : data diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memperoleh nilai lebih besar dari *crobach alpa*. Dengan nilai *crobach alpa* sebesar 0,60. Maka, hasil dari uji reabilitas di setiap variabel dikatakan reliabel.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Karena, model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Maka, dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dengan nilai 0,05. Dengan demikian, hasil dari uji normalitas antara lain:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,51888128
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,115
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data diolah peneliti, (2020).

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,005, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05. Maka, variabel tersebut berdistribusi normal.

4.1.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi (hubungan kuat) antara variabel dependent dengan variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel dependent atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Adapun hasil dari uji multikolinieritas, sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,044	1,715		7,022	,000		
	Kepercayaan Nasabah (X)	,162	,058	,307	2,814	,006	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pembiayaan Rahn (Y)

Sumber : data diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa uji multikolinieritas dapat dilihat pada bagian kolom *Collanearity Statistics* nilai *Tolerance* sebesar $1,000 > 0,10$. Sedangkan pada kolom nilai VIF sebesar $1,000 < 10,00$. Maka hasil dari uji multikolinieritas di katakan tidak ada gejala multikolinieritas dalam regresi.

4.1.6 Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn*. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24.0. Adapun hasil dari uji analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,044	1,715		7,022	,000
	Kepercayaan Nasabah (X)	,162	,058	,307	2,814	,006

a. Dependent Variable: Pembiayaan Rahn (Y).

Sumber : data diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien pada variabel kepercayaan nasabah (X) sebesar 0,162 dengan nilai konstanta sebesar 12,044. Maka, dapat diketahui model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 12,044 + 0,162 X$$

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 24.0 adalah nilai *beta* dalam *unstandardized coefficients* variabel kepercayaan nasabah menunjukkan angka 0,162, yang mempunyai arti besaran koefisien kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan sebesar 0,162.

4.1.7 Uji Hipotesis

4.1.7.1 Uji T atau Parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Adapun hasil dari uji t atau parsial menggunakan SPSS 24.0 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji t atau Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,044	1,715		7,022	,000
	Kepercayaan Nasabah (X)	,162	,058	,307	2,814	,006

a. Dependent Variable: Pembiayaan Rahn (Y)

Sumber : data diolah oleh peneliti, (2020)

Dapat diketahui besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\text{sig} = 0,05$ dan $df = (n-2)$ atau $78-2 = 76$, maka memperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,665. Sehingga dapat diketahui pada tabel diatas, memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,814 yang mempunyai arti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,814 > 1,665$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

4.1.7.2 Uji R^2 atau Koefisien Determinasi

Uji R^2 atau koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent (kepercayaan nasabah) terhadap variabel dependent (pembiayaan rahn). Berdasarkan hasil uji R^2 dalam penelitian ini adalah :

Tabel 4.14
Hasil Uji R² atau Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,307 ^a	,094	,082	1,529
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Nasabah (X).				
b. Dependent Variable: Pembiayaan Rahn(Y)				

Sumber : data diolah peneliti ,(2020)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel independent mampu menjelaskan sebesar 94%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang bukan termasuk dalam penelitian ini. Maka, masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi pembiayaan *rahn*.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 24.0 menunjukkan bahwa hasil analisis uji validitas pada setiap item pernyataan dikatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Sedangkan hasil dari uji reliabilitas, menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah dan pembiayaan *rahn* memiliki nilai lebih besar dari *cronbach alpa* yang telah ditentukan yakni 0,60.

Dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*, menunjukkan bahwa hasil residual data berdistribusi normal karena nilai yang didapat lebih besar dari 0,05. Sedangkan uji multikolinieritas, menunjukkan bahwa hasil dari uji multikolinieritas dikatakan tidak ada gejala multikolinieritas dalam regresi karena nilai *Tolerance* sebesar 1,000, yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai yang sudah ditentukan yakni 0,10.

Dari penjelasan teori dan hasil statistik dari penelitian diketahui bahwa kepercayaan nasabah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan. Hal ini ditunjukkan bahwa kepercayaan nasabah di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan sudah dikatakan baik. Terbukti pada hasil analisis statistik deskriptif dengan menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel kepercayaan nasabah sebesar 4,37 yang mana nilai tersebut berada pada posisi sangat setuju.

Dalam pengaruh kepercayaan nasabah (X) terhadap pembiayaan *rahn* (Y) yang telah diuji dengan menggunakan uji t atau parsial. Menunjukkan bahwa hasil dari uji t atau parsial yang dilihat dari tabel *coefficients* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,814 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,665 yang mempunyai arti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,814 > 1,665$). Maka dapat dijelaskan bahwa kepercayaan nasabah (X) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn* (Y) di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

Hasil dari uji R^2 menunjukkan bahwa variabel independent mampu menjelaskan 94%, sedangkan sisanya 6% dijelaskan oleh variabel lain yang bukan termasuk dalam penelitian ini. Dan hasilnya mempunyai arti bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mampu mempengaruhi pembiayaan *rahn*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Renaldy (2017) menunjukkan bahwa pembiayaan *rahn* berpengaruh signifikan terhadap

kepercayaan nasabah. Penelitian Tri Surya Ningsih (2017) menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Azizi (2015) menunjukkan kepercayaan berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa sebelum melakukan pembiayaan *rahn* perlu adanya kepercayaan dari nasabah terlebih dahulu. Karena melakukan pembiayaan tersebut sama halnya dengan hutang, sedangkan hutang tersebut harus tanggung jawabnya.

Maka dalam islam sudah dijelaskan tentang pembiayaan *rahn*, yang difirmankan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 283 yang berbunyi :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedangkan kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang)” (Q.S Al-Baqarah: 283)

Dalam ayat tersebut ditafsirkan dalam buku Muhammad Syafi’i Antonio (2001) sebagai berikut: barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang)”. Dalam dunia finansial, barang tanggungan biasa dikenal sebagai jaminan (*collateral*) atau objek pengadaian.

Sedangkan dalam bukunya Sohari Sahrani dan Ru’fah Abdullah (2011) menafsirkan sebagai berikut: ”bahwa untuk memperkuat utang piutang, maka dapat dilakukan dengan tulisan yang dipersaksikan dua orang saksi laki-laki atau bisa juga seorang laki-laki dan dua orang perempuan.

Selain dalam surat Al-Baqarah pembiayaan *rahn* juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Muddaththir ayat 38 yang berbunyi sebagai berikut:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”. (Q.S Al-Muddaththir: 38)

Dalam ayat diatas ditafsirkan menurut Syaikh Dr. Shalih Bin Abdullah Bin Humaid sebagai berikut: setiap jiwa tergadai dan tergantung dengan apa yang diusahakannya, baik berupa kebaikan atau keburukan, ia tidak bebas sebelum menunaikan kewajiban dan hukuman yang harus dijalankannya, kecuali orang-orang muslim yang ikhlas dari golongan kanan yang telah membebaskan leher mereka dengan ketaatan, mereka di dalam surga-surga yang sifatnya tidak dijangkau (oleh nalar). Sebagian bertanya kepada sebagian yang lain tentang orang-orang kafir yang berbuat jahat terhadap diri mereka sendiri, “Apa yang membuat kalian masuk ke dalam neraka jahanam dan membuat kalian merasakan panasnya?” kemudian para penjahat tersebut menjawab, “Di dunia kami tidak termasuk orang-orang yang mendirikan sholat, kami tidak bersedekah dan berbuat baik kepada fakir miskin, kami berbincang dalam kebatilan bersama orang-orang yang tersesat dan menyimpang, kami mendustakan hari hisab dan balasan, sehingga kematian datang kepada kami sementara kami dalam kesesatan dan penyimpangan itu”.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang sudah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0, maka dapat di tarik kesimpulan dari penelitian ini adalah dilihat dari hasil uji t atau parsial menunjukkan bahwa kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan. Maka, dari hasil uji t atau parsial menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mempunyai arti kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

Berdasarkan hasil uji R^2 atau koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 94%, sedangkan sisanya 6% dijelaskan oleh variabel lain yang bukan termasuk dalam penelitian ini. Maka, dari hasil tersebut memberikan arti masih ada variabel lain yang mempengaruhi pembiayaan *rahn*.

Berdasarkan hasil menurut islam menunjukkan bahwa ada pengaruh kepercayaan nasabah terhadap pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan. Karena di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan bisa menjaga keamanahannya dalam menjalankan

tugas, dan bertanggung jawab terhadap barang-barang berharga nasabah yang dijadikan jaminan pembiayaan *rahn*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka, terdapat saran-saran yang ingin disampaikan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pihak BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan hendaknya lebih meningkatkan kenyamanan nasabah saat melakukan transaksi, dan juga lebih meningkatkan keamanan khususnya dalam menyimpan barang-barang berharga nasabah. Maka dengan demikian nasabah merasa nyaman dan percaya saat melakukan transaksi pembiayaan khususnya pada pembiayaan *rahn* di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.
2. Bagi nasabah sebaiknya lebih memilih lembaga keuangan yang berbasis syariah dalam melakukan transaksi seperti BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan, agar terhindar dari riba.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas populasi sehingga memungkinkan mendapat sampel yang lebih banyak lagi dibandingkan dengan peneliti-peneliti sebelumnya sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Rodoni , A., & Hamid, A. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta Timur : Zikrul Hakim .
- Sahrani , S., & Abdullah , R. (2011). *Fikih Muamalah*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Heykal, N. H. (2010). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ghazaly, A., Ihsan, G., & Shidiq, S. (2010). *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan tindakan*. Bandung : Refika Aditama.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Thoifah, I. (2015). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Zuriah, N. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Rodoni , A., & Hamid, A. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta Timur : Zikrul Hakim .
- Sahrani , S., & Abdullah , R. (2011). *Fikih Muamalah*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani Press.

Rodoni , A., & Hamid, A. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta Timur : Zikrul Hakim .

Al-Qur'an dan Terjemahan.

HR. Bukhari, Kitab Al-Bayu, dan Muslim

HR. Bukhari, Kitab Al-Bayu, Ahmad, Nasa'i dan Ibnu Majah.

HR. Syafi'i dan Daru Qutni.

Sahrani , S., & Abdullah , R. (2011). *Fikih Muamalah*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Trisusanti, Y. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah*. *JOM FISIP*, 7.

Amelia , d. R. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada Pengadaian Syariah*.

Azizi , U. (2015). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, Promosi dan Risiko Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Prosuk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Langsa* .

Kurniawan, R. (2019). *Pengaruh Jumlah Nasabah, Tingkat Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Kredit Gadai Syariah (Rahn) Pada PT Pengadaian Indonesia Periode 2012-2017*.

Ningsih , T. S. (2017). *Pengaruh Kualitas Jasa, Kepercayaan, dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah di Pengadaian Syariah Solo*.

Renaldy. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah di PT. Pengadaian Syariah Unit Pasar Perumnas Palembang*.

Tim FE UIN MALIKI MALANG. (2017). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, Malang.

Lampiran 1 Hasil Penelitian

HASIL UJI KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Jenis Kelamin Responden

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	26	33,3	33,3	33,3
	perempuan	52	66,7	66,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

2. Usia Responden

usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 tahun	14	17,9	17,9	17,9
	30-39 tahun	27	34,6	34,6	52,6
	40-49 tahun	23	29,5	29,5	82,1
	50-59 tahun	9	11,5	11,5	93,6
	60 tahun keatas	5	6,4	6,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

3. Pendidikan Terakhir Responden

pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD Sederajat	9	11,5	11,5	11,5
	SMP Sederajat	20	25,6	25,6	37,2
	SMA Sederajat	40	51,3	51,3	88,5
	D3/S1	9	11,5	11,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

4. Pekerjaan Responden

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedagang	39	50,0	50,0	50,0
	Wiraswasta	12	15,4	15,4	65,4
	Nelayan/Perikanan	14	17,9	17,9	83,3
	IRT	13	16,7	16,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

5. Status Perkawinan Responden

status perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Kawin	8	10,3	10,3	10,3
	Kawin	70	89,7	89,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

HASIL UJI INSTRUMEN DATA

1. Uji validitas

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	r_{tabel}
Kepercayaan Nasabah (X)	1	0,685	0,228
	2	0,748	0,228
	3	0,771	0,228
	4	0,658	0,228
	5	0,699	0,228
	6	0,531	0,228
	7	0,720	0,228
Pembiayaan Rahn (Y)	8	0,711	0,228
	9	0,747	0,228
	10	0,554	0,228
	11	0,644	0,228

2. Uji reabilitas

Variabel	Reabilitas Coefficient	Crobach Alpa
Kepercayaan nasabah (X)	7 item pernyataan	0,581
Pembiayaan Rahn (Y)	4 item pernyataan	0,814

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,51888128
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,115
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,044	1,715		7,022	,000		
	Kepercayaan Nasabah (X)	,162	,058	,307	2,814	,006	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pembiayaan Rahn (Y)

HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,044	1,715		7,022	,000
	Kepercayaan Nasabah (X)	,162	,058	,307	2,814	,006

a. Dependent Variable: Pembiayaan Rahn (Y).

HASIL UJI HIPOTESISI

1. Uji T atau Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,044	1,715		7,022	,000
	Kepercayaan Nasabah (X)	,162	,058	,307	2,814	,006

a. Dependent Variable: Pembiayaan Rahn (Y)

2. Uji R² atau Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,307 ^a	,094	,082	1,529

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Nasabah (X).
b. Dependent Variable: Pembiayaan Rahn(Y)

II. KETERANGAN JAWABAN PENGARUH KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN RAHN DI BMT MANDIRI SEJAHTERA CABANG KRANJI PACIRAN LAMONGAN

Pilihlah salah satu tanggapan yang dianggap sesuai dengan tanggapan anda dan berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia, adapun kriteria penelitiannya sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

A. Variabel Kepercayaan Nasabah (X)

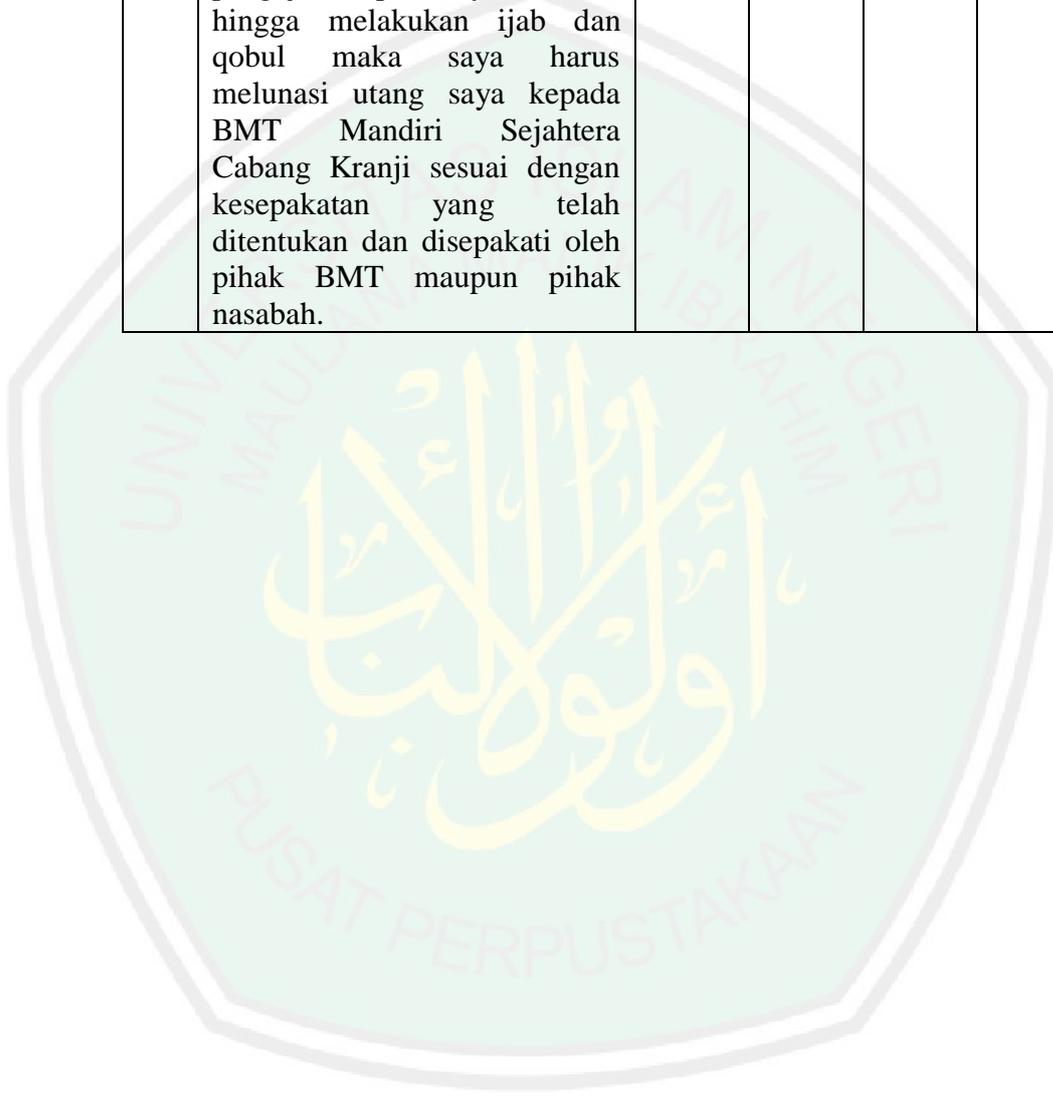
No	Pertanyaan	Jawaban Alternatif				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya puas dengan pelayanan yang ada di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji sehingga saya nyaman melakukan pembiayaan di BMT ini.					
2.	Saya puas dengan penyimpanan barang jaminan di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji karena pegawai dan manajer bertanggung jawab dalam menjaga barang jaminan tersebut.					
3.	Saya memilih BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji karena proses mengajukan pembiayaan mudah dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.					
4.	Saya memilih BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji					

	karena proses pencairan dananya cepat di bandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.					
5.	Saya memilih BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji karena biaya pemeliharaan barang jaminannya murah di bandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.					
6.	Saya memilih BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji ini karena BMT tidak mengadakan pelelangan barang jaminan yang belum bisa menebusnya.					
7.	Saya memilih BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji ini karena BMT tidak langsung memberikan denda atau hukuman kepada nasabah ketika belum atau telat membayar angsuran. Yang diberikan BMT hanyalah peringatan saja.					

B. Variabel Pembiayaan Rahn (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban Alternatif				
		STS	TS	N	S	SS
8.	Saya membaca, mengetahui, dan memahami isi perjanjian akad rahn di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji.					
9.	Sebelum melakukan pembiayaan rahn harus ada orang yang melakukan akad, pihak yang mempunyai barang dan juga pihak yang menahan barang yang akan digadaikannya.					
10.	Barang yang akan di jadikan jaminan saat melakukan pembiayaan rahn adalah barang yang berharga. Di dalam BMT Mandiri Sejahtera					

	Cabang Kranji ini barang jaminannya juga bisa berupa sertifikat stand pasar (bagi nasabah yang mempunyai sertifikat stand pasar).					
11.	Setelah saya melakukan pengajuan pembiayaan rahn hingga melakukan ijab dan qobul maka saya harus melunasi utang saya kepada BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan dan disepakati oleh pihak BMT maupun pihak nasabah.					



Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

**KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR**
KANTOR CABANG KRANJI
BADAN HUKUM Nomor : 03/BH/403.62/VI/2006
SIUSP : P2T/39/09.06/X/2011
Office : Jl.Raya Deandles Stand pasar kranji Blok A1 No. 04 Paciran 62264 Lamongan Jawa Timur 

31 JANUARI 2020
No: 001/ BMT MS/VI/2020

Kepada:
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Perihal : **SURAT PERNYATAAN SELESAI MAGANG**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu.

Semoga Bapak/Ibu beserta keluarga besar Uin Maulana Malik Ibrahim Malang dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufiq serta hidayah dari Allah SWT.

Dengan ini kami beritahukan bahwa Mahasiswa:

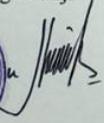
NAMA	: TRI UTAMI DEWI
TEMPAT, TGL. LAHIR	: LAMONGAN, 01 MEI 1998
N.I.M.	: 16540012
PERGURUAN TINGGI	: UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Telah melaksanakan Kegiatan MAGANG di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Kantor Cabang Kranji Paciran Lamongan pada tanggal 20 JANUARI 2020 – 30 JANUARI 2020.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh .

KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA KARANGCANGKRING
Kantor Cabang Kranji




UZLIFATUL JANNAH,SPD
Manager Cabang Kranji

Lampiran 4 Dokumentasi Saat Penelitian



Menjelaskan sistematika pengisian Kuesioner kepada nasabah



Memberikan kuesioner kepada nasabah

Lampiran 5 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Tri Utami Dewi
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 01 Mei 1998
Alamat Asal : Jl. Mushollah Jamiyatul Jariyah Rt 01 Rw 04 Desa
Weru Kec. Paciran Kab. Lamongan
Telepon/Hp : 085852029413
E-mail : triutamidewi05@gmail.com

Pendidikan Formal

2001-2004 : TK ABA Weru
2004-2010 : MI Muhammadiyah 03 Weru
2010-2013 : SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung
2013-2016 : MA AL-Ishlah Sendangagung
2016-2020 : Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2017 :Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
Maliki Malang
2016-2017 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly
2017-2018 :English Language Center (ELC) UIN Maliki
Malang

Pengalaman Organisasi

Anggota IMM UIN Maliki Malang Tahun 2016.

Lampiran 6 Bukti Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME (FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Tri Utami Dewi
NIM : 16540012
Handphone : 085852029413
Konsentrasi : Entrepreneur
Email : triotamidewi05@gmail.com
Judul Skripsi : "Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Pembiayaan *Rahn* Di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	15%	3%	4%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 31 Desember 2020
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

PENGARUH KEPERCAYAAN NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN RAHN DI BMT MANDIRI SEJAHTERA CABANG KRANJI PACIRAN LAMONGAN

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	7%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Lampiran 7 Jurnal Bimbingan

16/1/2021

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?e5cc2e4b7c9a079a14a044e7be02ebd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 16540012
Nama : TRI UTAMI DEWI
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : PERBANKAN SYARI'AH
Dosen Pembimbing 1 : KHUSNUDIN, S.Pi, M.Ei
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Pengaruh Pembiayaan Rahn Terhadap Tingkat Kepercayaan Nasabah BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2019-01-11	KHUSNUDIN, S.Pi, M.Ei	Pengaruh Kepercayaan Nasabah terhadap Pembiayaan Rahn di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2019-11-01	KHUSNUDIN, S.Pi, M.Ei	Pengajuan Outline Skripsi	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2019-11-19	KHUSNUDIN, S.Pi, M.Ei	Bimbingan Bab 1, Revisi Latar Belakang dan Data Nasabah Pembiayaan Rahn	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2019-11-22	KHUSNUDIN, S.Pi, M.Ei	Bimbingan Hasil revisi Bab 1, dan Bimbingan Bab 2	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2019-11-26	KHUSNUDIN, S.Pi, M.Ei	Revisi bab 2 tentang teori dan penulisan endnote	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2019-12-09	KHUSNUDIN, S.Pi, M.Ei	Bimbingan bab 3, dan revisi metode pengambilan data	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2019-12-16	KHUSNUDIN, S.Pi, M.Ei	revisi bab 3 metode yang di ambil harus di kuatkan lagi	2019/2020 Ganjil	Sudah Dikoreksi
8	2020-01-14	KHUSNUDIN, S.Pi, M.Ei	ACC Bab 1, 2, & 3. dan lanjut seminar proposal	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2020-02-07	KHUSNUDIN, S.Pi, M.Ei	pelaksanaan seminar proposal	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2020-02-10	KHUSNUDIN, S.Pi, M.Ei	revisi hasil seminar proposal	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2020-02-14	KHUSNUDIN, S.Pi, M.Ei	ACC Proposal	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi

16/1/2021

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?e5cc2e4ab7c9a079a14a044e7be02ebd

12	2020-09-17	KHUSNUDIN,S.PI, M.EI	bimbingan bab 4 & 5	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
13	2020-09-24	KHUSNUDIN,S.PI, M.EI	revisi bab 4 & 5	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
14	2020-09-28	KHUSNUDIN,S.PI, M.EI	ACC bab 4 & 5, lanjut seminar hasil	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
15	2020-12-04	KHUSNUDIN,S.PI, M.EI	Pelaksanaan Seminar hasil	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
16	2020-12-07	KHUSNUDIN,S.PI, M.EI	Revisi dari seminar Hasil	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
17	2020-12-11	KHUSNUDIN,S.PI, M.EI	ACC Keseluruhan dari bab 1 sampai 5 & lanjut Sidang Skripsi	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
18	2020-12-29	KHUSNUDIN,S.PI, M.EI	Bimbingan Hasil Ujian Skripsi (Sidang Skripsi)	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
19	2020-12-31	KHUSNUDIN,S.PI, M.EI	ACC Keseluruhan	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 16 Januari 2021
Dosen Pembimbing 1

KHUSNUDIN,S.PI, M.EI

Kajur / Kaprodi,
